

INTISARI

Nyeri merupakan salah satu gejala yang dapat berpengaruh pada kualitas hidup pasien kanker. Golongan opioid merupakan jenis analgesik yang paling sering digunakan pada pasien rawat jalan dengan diagnosis kanker. Masing-masing jenis opioid memiliki efektivitas dan efek samping yang berbeda-beda, oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran kualitas hidup untuk memastikan benefit yang diterima pasien kanker. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis analgesik opioid terhadap luaran klinik (penurunan intensitas nyeri dan ketercapaian target nyeri) dan luaran humanistik (kualitas hidup).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik *cohort* prospektif dengan waktu *follow-up* 2 minggu. Pengambilan data dilakukan secara *non-random* dengan metode *accidental sampling* terhadap pasien dengan *solid cancer* yang mendapatkan analgesik opioid oral maupun transdermal. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Maret-28 Juni 2019 di Tulip-ICC RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis analgesik, variabel terikat adalah luaran klinik (penurunan intensitas nyeri dan ketercapaian target nyeri) dan luaran humanistik (kualitas hidup yang diukur dengan EORTC QLQ-C30), sedangkan variabel perancu adalah usia, jenis kelamin, IMT, lokasi kanker, stadium kanker, status metastasis dan kemoterapi. Data nominal dianalisis dengan Pearson χ^2 atau Fisher exact test. Sedangkan data rasio dianalisis dengan Independent t-test atau Mann-Whitney (untuk 2 kelompok) dan ANOVA atau Kruskal-Wallis (untuk kelompok >2) dengan taraf kepercayaan 95%.

Jumlah subyek yang dianalisis adalah 13 pada kelompok transdermal dan 98 pada kelompok oral. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis sediaan opioid dengan rata-rata penurunan intensitas nyeri ($p=0,109$) & ketercapaian target nyeri ($p=0,362$). Tidak terdapat hubungan antara jenis sediaan opioid dengan perbaikan domain status kesehatan global ($p=0,493$), domain fungsional ($p=0,876$) dan domain gejala ($p=0,051$).

Kata kunci : Opioid, Kanker, Nyeri, Kualitas Hidup, EORTC QLQ-C30

ABSTRACT

Pain is one of cancer symptoms affecting the quality of life of cancer survivors. Either oral or transdermal dosage form are often prescribed to cancer outpatients. Each type of dosage form has different effectiveness and side effects, therefore, it is necessary to measure the quality of life to ensure the benefit of opioid received by cancer patients. This study was aimed to analyze the association between the types of analgesic dosage with clinical outcomes (pain intensity reduction and adequacy of pain management) and humanistic outcomes (quality of life).

This study was a prospective observational analytical cohort study. Data retrieval was done non-randomly using accidental sampling method in outpatients with solid cancer received oral or transdermal opioid analgesics. Data retrieval was carried out on 29 March-28 June 2019 at the Tulip-ICC of Dr. RSUP Sardjito Yogyakarta. The independent variable was the opioid analgesic dosage form, the dependent variable were clinical outcomes (decrease in pain intensity and achievement of pain targets) and humanistic outcome (quality of life measured with EORTC QLQ-C30), while confounding variables are age, gender, BMI, location cancer, stage of cancer, metastatic status and chemotherapy. Nominal data were analyzed with Pearson χ^2 or Fisher exact test. While the ratio data were analyzed with Independent t-test or Mann-Whitney (for 2 groups) and ANOVA with Kruskal-Wallis (for groups > 2), confidence level of 95%.

The number of subjects analyzed was 13 in the transdermal group and 98 in the oral group. There was no significant association between the types of opioid dosage form with average reduction in pain intensity ($p = 0.109$) & achievement of pain targets ($p = 0.362$). there was no significant association between the types of opioid dosage form with the improvement of global health status domain ($p=0,493$), functioning domain ($p=0,876$) and symptom domain ($p=0,051$).

Keyword : Opioid, Cancer, Pain, Quality of Life, EORTC QLQ-C30